



---

**Peran Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Ranting Gintangan  
Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja  
di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi**

I Wayan Sritama, Hendro Juwono

[iwayansritama@gmail.com](mailto:iwayansritama@gmail.com), [hendrojuwono78@gmail.com](mailto:hendrojuwono78@gmail.com).

Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi

**Abstrak:** Ayu Cantika Kurniawati. Peran Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Ranting Gintangan dalam Pembinaan Kepribadian Remaja di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,. Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, yang dibimbing oleh Hadiqoh Asmuni, S.Pd.I., M.Pd. dan Hendro Juwono, ST., MM. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu : (1) Untuk mengetahui peran IPNU IPPNU dalam rangka meningkatkan kepribadian remaja di Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung pembinaan kepribadian remaja IPNU IPPNU di Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. (3) Untuk mengetahui dampak pembinaan kepribadian remaja dalam Organisasi IPNU IPPNU di Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dan untuk memperoleh data yang berkaitan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, data display, dan kesimpulan. Dalam mengetahui kevaliditasan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian adalah sebagai berikut, (1) pembinaan kepribadian remaja di IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi memberikan arahan dan nasihat yang baik untuk menjadikan para anggota atau kadernya memiliki pribadi yang condong ke kepribadian muslim, melalui rutinan dan pelatihan yang didalamnya lebih fokus untuk tunduk dan patuh dalam memperbaiki diri serta melakukan hal kebaikan, (2) Faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU desa Gintangan adanya lingkungan yang mendukung, baik dari lingkungan masyarakat maupun tempat dari pelaksanaan pembinaan. Adanya dukungan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan atau agenda yang diselenggarakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan. Serta sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga kegiatan pembinaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sedangkan faktor hambatan pembinaan kepribadian remaja yaitu kurangnya kekompakan dan kesadaran diri dari remaja IPNU dan IPPNU desa Gintangan dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus dikarenakan sebagian dari anggotanya masih duduk dibangku sekolah dan sebagian lainnya sudah bekerja. (3) Dampak pembinaan kepribadian ini berdampak pada kepribadian muslim yang kreatif dan semangat dalam menjalani hidup bermasyarakat seperti lebih rajin dalam beribadah, kemampuan mengimami tahlil saat Rutinan atau pengajian, bahkan bisa menjadi MC dalam sebuah acara.



---

**Kata kunci:** Organisasi, IPNU IPPNU pimpinan ranting, pembinaan kepribadian remaja.

## Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah swt yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan lainnya. Ia dilahirkan dengan bentuk yang sebaik-baiknya sebagai bekal untuk menjadi khalifah (wakil) Allah swt di muka bumi. Manusia sepanjang hidupnya mengalami proses perkembangan yang berlangsung sejak masa konsepsi sampai akhir hayatnya. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup yang sempurna bagi manusia.<sup>1</sup>

Al-Qur'an memberi petunjuk tentang seluruh persoalan kehidupan sosial kemasyarakatan, memberikan pula informasi serta pelajaran tentang ilmu kealaman yang lain sebagai penunjang fungsi pokoknya yaitu sebagai pedoman penyelenggaraan hidup yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Setiap manusia memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ada yang memiliki sifat lemah lembut, suka menolong terhadap sesama dan ada pula yang sebaliknya. Semua sifat dan kepribadian tersebut sedikit banyaknya ikut mempengaruhi.

Kepribadian adalah suatu perangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologik, seperti berpikir, merasa, dan gerakan dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologis.<sup>2</sup>

Kepribadian seseorang dapat diartikan sebagai hasil perpaduan antara pengaruh lingkungan dengan keseluruhan, pembawaan, kualitas total individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan secara unik, dari segi tindakan yang dilakukan mempunyai sifat yang khas atau ciri khas yang tidak dimiliki oleh orang lain. Tidak ada anak atau saudara kandung yang berkepribadian sama antara satu dengan lainnya, semenjak lahir mereka sudah membawa sifat atau kepribadiannya masing-masing.

Remaja adalah generasi penerus bangsa, dimana sosok tersebut sangat diharapkan mampu melanjutkan perjuangan para generasi sebelumnya. Suatu Negara atau bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar nantinya pada masa yang akan datang para remaja dapat menjadikan bangsa Indonesia ini menjadi bangsa yang lebih maju. Menurut WHO yang dikutip oleh Notoatmodjo menjelaskan bahwa remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa peralihan yang secara berangsur-angsur mencapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa, dari jiwa kanak-kanak menjadi dewasa, dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relatif mandiri.

Di era globalisasi saat ini, banyak sekali kalangan remaja yang melanggar hukum dan norma-norma agama. Hal itu sering kali kita dengar dan jumpai banyaknya remaja yang melakukan kebut-kebutan dijalan, berpesta pora sambil mabuk-mabukan, tawuran,

---

<sup>1</sup> Iqbal Ardianto, Sibul, "Implementasi Dzikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual," Jurnal Penelitian ISBN 978-602-507 (Maret, 2018): 100.

<sup>2</sup> *Ibid*, Hal 36.



---

menggunakan obat-obatan terlarang seperti narkoba, menonton video porno, serta melakukan hubungan seksual diluar nikah.<sup>3</sup>

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Pimpinan Ranting merupakan organisasi pelaksana dan kebijakan program Nahdlatul Ulama yang berkedudukan di desa atau kelurahan.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) merupakan organisasi kepemudaan yang beranggotakan pelajar, santri dan remaja yang berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat islam menurut Ahlussunnah wal-Jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>4</sup>

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) desa gintangan melalui berbagai perannya diharapkan mampu menyadarkan para kader dan remajanya akan permasalahan pendidikan yang sekarang banyak dianggap remeh. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) berujuan untuk merubah paradigma kader dan remajanya tentang betapa pentingnya pendidikan dalam berorganisasi. Sekarang ini sangat banyak kita jumpai organisasi kepemudaan yang dapat dijadikan wadah pengembangan nilai karakter, seperti REMAS (Remaja Masjid), karang taruna, majlis kumpulan sholawat, dan lain sebagainya. Akan tetapi diantara komunitas atau organisasi tersebut yang paling diminati di desa Gintangan ialah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU).

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dapat mengajarkan bahwa para pemuda tetap bisa produktif di usia mereka yang relatif masih muda untuk mendapatkan sebuah ilmu pendidikan dan pengetahuan. Selain itu IPNU dan IPPNU desa gintangan juga mengajarkan para kader dan remajanya untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan, serta pelatihan-pelatihan dalam upaya pemberdayaan melalui pendidikan.

Untuk lebih mengetahui seberapa jauh peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Pimpinan Ranting desa gintangan dalam kepribadian remaja, maka dari itu penulis ingin menunjukkan pembahasan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul peran organisasi ikatan pelajar nahdlatul ulama dan ikatan pelajar putri nahdlatul ulama pimpinan ranting gintangan dalam pembinaan kepribadian remaja di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Organisasi IPNU dan IPPNU**

Organisasi adalah sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sekelompok orang untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali, terpimpin untuk mencapai suatu

---

<sup>3</sup>Kartini Kartono. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Cet. Ke-2.(Jakarta: Rajawali Press,1992),hal.22.

<sup>4</sup> Hasil Kongres XIX IPNU, (Cirebon, Jawa Barat, 2018), hal.12



---

tujuan tertentu.<sup>5</sup> Sedangkan Pengertian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) adalah salah satu organisasi yang berada di Indonesia dan merupakan banom penting dari Nahdlatul Ulama yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan.<sup>6</sup>

## 2. Sejarah IPNU dan IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi kepemudaan yang beranggotakan pelajar, santri dan remaja yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) berdiri pada tanggal 24 Februari 1954 bertepatan dengan tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 dalam penyelenggaraan kongres Ma'arif seluruh Indonesia di Semarang. Dalam konferensi tersebut di proklamirkan berdirinya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan berhasil menetapkan Tolhah Mansur sebagai pendiri dan ketua umum pertama pimpinan pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Sedangkan kelahiran Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah pada waktu kongres pertama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), yaitu 2 Maret 1955 bertepatan dengan tanggal 8 Rajab 1374, yang pada mulanya Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) hanyalah merupakan bagian dari departemen keputrian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU). Pada kongres pertama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) tersebut, para aktivis putri dan santri yang dimontori oleh Umroh Mahfudhoh dan mendapatkan dukungan dari ketua Muslimat NU Nyai Hj. Mahmudah Mawardi dan ketua pusat LP Ma'arif NU Kyai H. Syukri Ghazali mendirikan organisasi yang sejajar dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yaitu Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Sebagai ketua umum pertama pimpinan pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah Umroh Mahfudhoh.

## 3. Tujuan Organisasi IPNU dan IPPNU

Secara umum, beberapa tujuan organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wadah untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan sumberdaya yang dimiliki.
- c. Sebagai wadah bagi individu-individu yang ingin memiliki jabatan, penghargaan, dan pembagian kerja.
- d. Sebagai wadah untuk mencari keuntungan secara bersama-sama.
- e. Organisasi dapat membantu individu-individu untuk menambah pergaulan dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.

Pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya dan berhasil

---

<sup>5</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-organisasi.html>, diakses tanggal 23 Agustus 2021, pukul 02:08 WIB.

<sup>6</sup> Hasil Kongres XIX IPNU, (Cirebon, Jawa Barat, 2018), hal.12



---

guna dalam rangka pembentukan ke arah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.

Pembinaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang kreatif, semangat dan mandiri serta dapat bertanggungjawab, atas suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datanganya dari orang dewasa (diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar), serta di tujukan kepada orang yang belum dewasa.

### **Metode Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguraikannya secara menyeluruh sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>7</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam meningkatkan kepribadian yang baik bagi remaja di desa Gintangan, kecamatan Blimbingsari, kabupaten Banyuwangi.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya kalimat yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian Pembinaan Kepribadian Remaja di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi ini adalah hasil dari wawancara ketua pimpinan ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) desa Gintangan, orang tua kader Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) desa Gintangan, pengurus dan anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi,

---

<sup>7</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.6



---

artikel, dan sebagainya. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Dimana data yang telah didapatkan tidak direalisasikan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk uraian atau penjelasan tentang kondisi obyek penelitian dan dibantu oleh hasil observasi, interview, dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, interview, dan dokumentasi. Melalui data yang telah diperoleh kemudian dikembangkan, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis mengambil analisis taksonomi data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data asli yang diperoleh secara langsung dari organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) desa Gintangan, kecamatan Blimbingsari, kabupaten Banyuwangi.

b. Data display

Display data adalah kumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Display data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU), orang tua dan anggota atau kader Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU). Data yang di analisis tersebut merupakan data asli yang didapatkan dari organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Desa Gintangan, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi.

c. Kesimpulan (Verifikasi)

Setelah melakukan reduksi data dan data display, penulis melakukan langkah terakhir yaitu mengambil kesimpulan. Dengan melakukan verifikasi ini, maka akan didapatkan hasil yang sesuai dengan tempat penelitian.

Agar data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini dijamin validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penulis menggunakan metode triangulasi ini untuk mengecek hasil penelitian di organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) Pimpinan Ranting Desa

---

<sup>8</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.247



Gintangan, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi. Dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan beberapa sumber data yang telah diterima, baik dari data primer maupun data sekunder yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Hasil dan Temuan****Tabel 1. Daftar Ketua IPNU IPPNU Tahun 2019 – 2021**

No	Periode	IPNU	IPPNU
1	2019 - 2020	Abdul Hadi	Winda Fitriatul Kori'ah
2	2020 - 2021	Abdul Hadi	Winda Fitriatul Kori'ah

**Tabel 2. Struktur Organisasi IPNU Tahun 2019 – 2021**

<b>Ketua IPNU</b>	Abdul Hadi
<b>Wakil Ketua</b>	Moh. Ilham Sandi
<b>Sekretaris</b>	Haironi
<b>Bendahara</b>	Ivani Akbar
<b>Departemen Keilmuan dan Pengembangan Kader</b>	Maman Sanjaya
<b>Departemen Bakat Minat dan Olahraga</b>	Huda Prananda
<b>Departemen Humas</b>	Rehan dan Luky

**Tabel 3. Struktur Organisasi IPPNU Tahun 2019 – 2021**

<b>Ketua IPPNU</b>	Winda Fitriatul Kori'ah
<b>Wakil Ketua</b>	Puput Qotrun Nada



<b>Sekretaris</b>	Nabila Hizby Aliyah
<b>Bendahara</b>	Siti Handariyatul Masruroh
<b>Departemen Keilmuan dan Pengembangan Kader</b>	Kayla Mariyanti
<b>Departemen Bakat Minat dan Olahraga</b>	Alfina Pebriyanti
<b>Departemen Humas</b>	Andini Rizki Utami

a. Progam kerja organisasi IPNU dan IPPNU desa Gintangan

IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan memiliki beberapa program kerja pasca diselenggarakannya konferensi. Diantara program kerja tersebut adalah :

1. Keilmuan dan Pengembangan Kader

Pelantikan dan Raker, kegiatan ini dilaksanakan saat pelantikan kepengurusan baru dan rapat penyusunan proker yang akan dilaksanakan selama periode 2020 – 2021 yang bertempat di SDN 1 Gintangan pada bulan Januari 2021. Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), sebuah pelatihan singkat yang mengenalkan apa itu IPNU dan IPPNU. Konferensi IPNU dan IPPNU desa Gintangan, kegiatan ini dilaksanakan guna untuk pemilihan ketua IPNU dan IPPNU desa Gintangan serta kepengurusan untuk periode selanjutnya. Pelatihan public speaking, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota atau kader IPNU dan IPPNU desa Gintangan dalam hal komunikasi berbicara dan menyampaikan informasi dengan benar. Tadabbur alam, kegiatan yang bertujuan untuk mempererat rasa kekeluargaan antar anggota IPNU dan IPPNU desa Gintangan.

2. Pengembangan Bakat Minat dan Olahraga

Minggu sehat, kegiatan yang dilaksanakan anggota atau kader IPPNU dan IPPNU desa Gintangan di hari minggu agar badan menjadi sehat, produktif dan bugar. futsal, kegiatan ini hanya dikhususkan bagi anggota IPNU yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari rabu malam kamis. Humas buka bersama, terawih dan tadarus keliling, kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun di masing – masing dusun yang ada di desa Gintangan. Halal bihalal, agenda yang dilaksanakan setiap tahun dengan jadwal silaturahmi kepada sesepuh desa yang ada di desa Gintangan. Rutinan atau pengajian, kegiatan rutin yang berupa tahlilan, sholawat, dan kajian kitab yang dilaksanakan satu minggu sekali dengan sistem bergilir dari rumah rekan/rekanita dan musholla yang ada di desa Gintangan.

Peran IPNU dan IPPNU dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi





a. Peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja.

Kepribadian adalah akumulasi dari berbagai karakter dan sifat yang melekat pada diri seseorang tentang perilaku sehari-hari dalam bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada ramaja atau anggota IPNU dan IPPNU desa Gintangan melalui wawancara sebagai berikut, Rekanita Ida (SIR) selaku anggota atau kader IPPNU, memaparkan :

Pembinaan kepribadian remaja adalah salah satu upaya yang bertujuan untuk membina kepribadian yang religius serta memiliki kreatifitas dan semangat yang tinggi untuk mendalami ajaran – ajaran islam Ahlussunah wal jamaah serta bermanfaat untuk orang lain. Di dalam organisasi IPNU dan IPPNU pengurus memiliki peranan penting dalam terlaksananya semua agenda karena harus bertanggung jawab untuk mengajak, membimbing, mengarahkan, serta membina seluruh anggota atau kadernya dengan baik. Salah satu untuk mengembangkan potensi yang ada di anggota atau kader IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan ini adalah dengan mengadakan pelatihan atau pembinaan – pembinaan guna mewujudkan generasi yang baik, bukan hanya tentang agama tetapi juga dalam hal sosial bermasyarakat misalnya dengan mengadakan pelatihan public speaking, tadabbur alam, hadrah dan lainnya. sebagaimana hasil wawancara dengan Departemen Humas IPPNU desa Gintangan Rekanita Andini (ARU) sebagai berikut :

Sedangkan Rekanita Puput (PQN) berpendapat mengenai peran pembinaan kepribadian remaja bahwa :

“pembinaan kepribadian terhadap remaja IPNU IPPNU desa Gintangan dilakukan secara terus menerus, misal saya pribadi mbak selalu menerapkan hal baik dalam kepengurusan. Berbicara sopan terhadap anggota yang lebih tua, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diberikan.”<sup>9</sup>

Pembinaan kepribadian remaja di organisasi IPNU dan IPPNU desa Gintangan melalui kegiatan rutin juga dilakukan, seperti yang dipaparkan oleh Departemen Keilmuan IPNU desa Gintangan Rekan Maman (MS) sebagai berikut:

Ada berbagai macam langkah yang diperlukan demi mencapai arah dan hasil yang diinginkan dalam pembinaan kepribadian ini, tentunya setiap individu memiliki cara tersendiri dalam membina, membimbing dan mengarahkan orang lain dengan cara yang berbeda - beda. Pembinaan kepribadian remaja adalah salah satu tugas organisasi kepada seluruh anggota atau kader, khususnya bagi pengurus. Seperti penjelasan yang disampaikan oleh ketua IPNU desa Gintangan Rekan Hadi (AH) sebagai berikut :

“yang dimaksud dari kegiatan MR adalah kegiatan atau pelatihan yang mengarah pada kepribadian muslim mbak, agar mereka terbiasa melakukannya didalam kehidupan sehari – sehari tidak hanya saat berada di dalam organisasi IPNU IPPNU saja. Contohnya dalam sholat berjamaah, rutinan tahlil, pelatihan public speaking dan pembinaan lainnya yang

<sup>9</sup> Wawancara dengan wakil ketua IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Rekanita Puput, pada tanggal 07 September 2021 pukul 11:00 WIB.



---

diselenggarakan oleh pengurus IPNU IPPNU desa Gintangan disetiap periodenya. Saya juga sebagai ketua selalu mendampingi, mengingatkan dan memberi motivasi untuk anggota agar turut aktif mengikuti kegiatan yang ada di ranting desa Gintangan ini mbak.”<sup>10</sup>

Lain halnya dari pemaparan Ketua IPPNU Rekanita Winda (WFK) yang mempunyai cara tersendiri dalam upaya pembinaan kepribadian yang diberikan untuk remaja di IPNU dan IPPNU desa Gintangan ini, berikut pemaparannya :

“selalu mengingatkan kepada semua pengurus dan anggota IPNU IPPNU untuk lebih sadar akan pentingnya memperbaiki diri dengan memperdalam ilmu agama. Seperti taat beribadah, manut dengan perintah orang tua, dan berbicara yang sopan terhadap sesama. Dari situlah mbak, kepribadian seseorang akan terlihat, walau dengan awal yang sederhana namun inshaAllah mereka akan terbiasa.”<sup>11</sup>

Dalam hal ini materi - materi yang disampaikan dalam rutinan atau kajian kitab yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan dengan memberikan materi-materi keagamaan terkait bab hukum dalam agama islam, seperti hukum fikih dan kitab Al-Muqathofat Li Ahlil Bidayat. Selain itu IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan juga memberikan materi tentang hubungan antar manusia untuk membentuk akhlak yang baik dalam bergaul dimasa seperti sekarang. Materi tentang kepribadian tersebut salah satunya menyinggung tentang pergaulan bebas dan perilaku menyimpang yang hari-hari ini sangat marak terjadi di lingkungan remaja.

Sebagai pengurus IPNU dan IPPNU harus bisa melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Berbagai upaya dan usaha sudah dilakukan oleh semua pihak yang ada di organisasi IPNU dan IPPNU desa Gintangan untuk mencetak generasi islam yang berkepribadian muslim yang kreatif dan semangat dalam menjalani hidup.

Faktor Hambatan Dan Faktor Pendukung Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja IPNU IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi

Dalam proses pembinaan kepribadian remaja yang dilaksanakan di Pimpinan Ranting desa Gintangan pasti tidak terlepas dari yang namanya masalah atau hambatan. Dengan adanya masalah atau hambatan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Adapun faktor hambatan dalam pembinaan kepribadian remaja diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya kekompakkan

Kekompakkan merupakan sesuatu yang penting dalam berhasil tidaknya suatu kegiatan atau agenda. Dalam hal kekompakkan IPPNU IPPNU desa Gintangan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Rekan Hadi, pada tanggal 03 September 2021 pukul 09:10 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Rekanita Winda selaku Ketua IPPNU pimpinan Ranting Desa Gintangan. Tanggal 04 September 2021. Pukul 14:20 WIB



mengalami sedikit problem, seperti yang dipaparkan oleh ketua IPNU desa Gintangan Rekan Hadi (AH) sebagai berikut :

“Kesulitan yang dialami IPNU IPPNU desa Gintangan ini dalam hal kekompakan mbak, dikarenakan hampir setengah lebih dari pekerja harian (PH) dan anggotanyapun masih SMP dan SMA sisanya itu bekerja, faktor itulah yang terkadang menghambat terlaksananya progam-progam IPNU IPPNU di desa Gintangan ini. Selain itu tentang keorganisasianpun dari anggota atau kader masih banyak yang belum mengerti maksud dan tujuannya”<sup>12</sup>

## 2. Kurangnya Kesadaran Diri Remaja

Kurangnya kesadaran diri pada remaja merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembinaan kepribadian remaja di IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan, diantara satu remaja dengan remaja lainnya pasti memiliki karakter dan sifat yang berbeda – beda. Kesadaran adalah hal yang dirasakan dalam diri seseorang, orang lain hanya bisa mengajak dan menasehati dalam hal kebaikan saja, sisanya tinggal bagaimana cara remaja memunculkan kesadaran diri yang ada dalam dirinya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Rekanita Ida (SIR) selaku anggota IPPNU desa Gintangan, sebagai berikut :

“kurangnya kesadaran diri dari kader IPNU IPPNU untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pengurus Pimpinan Ranting desa Gintangan”.<sup>13</sup>

Dari data diatas dapat disimpulkan kesadaran diri remaja yang kurang untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus IPNU IPPNU Desa Gintangan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian remaja.

Faktor Pendukung Pembinaan Kepribadian Remaja IPNU IPPNU di Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi

## 1. Lingkungan

Berjalannya suatu kegiatan pasti tidak luput dari adanya lingkungan yang mendukung. Salah satu faktor pendukung dari pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan ini adalah faktor lingkungan. Seperti yang dipaparkan oleh Rekanita Winda (WFK) selaku ketua IPPNU desa Gintangan bahwa :

“Begini mbak, terlaksananya pembinaan kepribadian remaja IPNU IPPNU desa Gintangan ini tidak lepas dari faktor lingkungan yang sangat mendukung, baik itu dari lingkungan tempat pelaksanaan, lingkungan keluarga, maupun masyarakat desa Gintangan sendiri”.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Wawancara dengan ketua IPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Rekan Hadi, pada tanggal 03 September 2021 pukul 09:10 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Departemen Humas IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Rekanita Andini, pada tanggal 04 September 2021 pukul 18:43 WIB.



---

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan menjadi faktor pendukung yang penting dalam proses pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

## 2. Dukungan Orang tua

Faktor pendukung lainnya yaitu adanya dukungan dari orang tua anggota atau kader yang mengizinkan putra putrinya turut serta mengikuti agenda atau kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Seperti yang dipaparkan oleh Rekan Ilham (MIS) selaku wakil ketua IPNU desa Gintangan, sebagai berikut pemaparannya :

“Alhamdulillah mbak, setelah saya ikut bergabung dengan organisasi ini, orang tua memberikan izin dan sangat mendukung. Terlebih manfaat yang saya rasakan itu nyata, bahkan orang tua saya sendiri mengatakan sebelum saya ikut IPNU dan sesudahnya mengalami banyak perubahan. Perubahan seperti menjadi pribadi yang lebih sopan dan tidak gampang marah”.<sup>15</sup>

Berdasarkan dari pernyataan diatas bisa diketahui bahwa dukungan orang tua merupakan faktor pendukung dari pembinaan kepribadian remaja di IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

## 3. Sarana dan prasarana

Selain dari dua faktor yang disebutkan diatas, sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam berjalannya proses kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Seperti yang dipaparkan oleh Rekan Hadi (AH) selaku ketua IPNU desa Gintangan, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua IPNU IPPNU, pengurus dan Anggota atau kader IPNU IPPNU, serta orang tua anggota atau kader IPNU IPPNU desa Gintangan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari pembinaan kepribadian remaja terdapat berbagai macam faktor, mulai dari faktor intern ataupun faktor ekstren.

## Dampak Kepribadian Remaja IPNU IPPNU di Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi

Kegiatan di organisasi IPNU dan IPPNU desa Gintangan bisa dikatakan aktif dan bisa memperbaiki kepribadian remajanya. Dengan mengadakan berbagai macam kegiatan, maka seluruh anggota atau kader IPNU dan IPPNU merasakan manfaat yang telah diperoleh setelah

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Rekanita Winda selaku ketua IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan pada tanggal 04 September 2021 pukul 14:20 WIB.

<sup>15</sup> Wawancara dengan wakil ketua IPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Rekan Ilham, pada tanggal 17 September 2021 pukul 20:00 WIB.



mengikuti organisasi tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Rekan Rozak (MR) selaku anggota IPNU desa Gintangan, sebagai berikut :

“selama ini nggh mbak, bergabung di IPNU yang saya rasakan manfaatnya itu buanyak, seperti ibadah makin rajin, lebih kontrol dalam menahan emosi, perilaku menjadi lebih baik, dan lebih tau dengan lingkungan desa juga. Yah, rutinan gitu saya juga ikutan mbak, biasanya tahlilan bersama yang waktunya di kocak dari rumah ke rumah yang lain”.<sup>16</sup>

Manfaat lain yang dirasakan seluruh anggota IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan dalam mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian remaja yaitu mulai terbiasa dengan adanya pembacaan tahlil, sholawatan dan kajian kitab. Yang awalnya masih jarang membaca dalam kehidupan sehari – hari lama kelamaan jadi terbiasa. Seperti yang diungkapkan oleh Rekan Maman (MS) selaku Departemen Keilmuan IPNU desa Gintangan, sebagai berikut :

“karena di setiap rutinan selalu diawali dengan membaca tahlil, awalnya saya tidak hafal mbak, lama – lama ya jadi hafal dan terbiasa. Bahkan misal disuruh ngimami tetangga hajatan saya juga bisa, Alhamdulillah”.<sup>17</sup>

Dari data di atas menunjukkan bahwasanya dampak dari pembinaan kepribadian remaja lebih condong ke kepribadian muslim. Yang mana anggota atau kadernya menjadi lebih aktif dalam hal beribadah. Pernyataan di atas diperkuat dari hasil wawancara dengan orang tua Rekan Maman (MS) dengan Ibu Sulatri (S) sebagai berikut:

“Sak durunge derek IPNU, yoga kulo nggeh udruk – udruk mbak, ngopi lek malem minggu opo sesok mbolos sekolah, mesti iku mbak ngopi sampek tengah wengi, lek sakniki sibuk kaleh IPNU ne, arang ngopi nggehan pendak malem minggu di ajak koncone Hadi latihan hadrah, derek rutinan iku lek gak mboten ngoten sholawatan.nggeh sholat e lek sakniki nggeh tertib di tingali dados rajin berjamaah. Totokromonone nggeh sae”<sup>18</sup>

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran pembinaan kepribadian yang dilakukan oleh IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan berdampak pada perilaku anggota atau kader dalam kehidupan sehari-hari.

Peran IPNU dan IPPNU dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi

Pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab. Pembinaan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pembinaan kepribadian muslim yang kreatif, semangat dan mandiri serta dapat bertanggungjawab. Dalam membentuk kepribadian remaja IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan mengadakan rutinan dan pelatihan untuk anggota atau kader dengan cara menggunakan

<sup>16</sup> Wawancara dengan anggota IPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Rekan Rozak, pada tanggal 06 September 2021 pukul 10:30 WIB.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Departemen Keilmuan Rekan Maman tanggal 03 September 2021 pukul 16:00 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Endang selaku ibu dari rekan Maman, pada tanggal 09 September 2021 pukul 19:30 WIB



---

kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Yang bertujuan untuk membina kepribadian yang religius serta memiliki kreatifitas dan semangat yang tinggi untuk mendalami ajaran – ajaran islam Ahlussunah wal jamaah serta bermanfaat untuk orang lain.

Hambatan dan Pendukung dalam Pembinaan Kepribadian Remaja IPNU IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi

a. Faktor hambatan

1. Kurangnya kekompakkan

Kurangnya kekompakkan termasuk dalam faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pembinaan kepribadian remaja IPNU IPPNU desa Gintangan, dimana sebagian dari anggota atau kadernya masih duduk dibangku sekolah dan sebagian lainnya sudah bekerja.

2. Kurangnya kesadaran diri remaja

Setiap orang memiliki karakter dan sifat yang berbeda – beda, adanya hal tersebut menjadikan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

b. Faktor pendukung

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan, peneliti dapat menganalisis tiga faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pembinaan kepribadian remaja, diantara sebagai berikut :

1. Lingkungan

Terlaksananya kegiatan pembinaan kepribadian remaja di IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan tidak luput dari adanya lingkungan yang mendukung, salah satu faktor yang mendukung yaitu tersedianya tempat untuk kegiatan pembinaan remaja, lingkungan keluarga dan masyarakat sosial bermasyarakat.

2. Adanya dukungan orang tua

Faktor pendukung lainnya yaitu adanya dukungan dari orang tua anggota atau kader yang mengizinkan putra putrinya turut serta mengikuti agenda atau kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi.

3. Tersedianya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian remaja IPNU dan IPPNU desa Gintangan. Semakin lengkap adanya sarana dan prasarana, pengurus maupun para anggota atau kader yang mengikuti akan merasa lebih nyaman dan mudah menerima materi serta arahan mengenai pentingnya memiliki kepribadian yang baik.

Dampak Kepribadian Remaja IPNU IPPNU Di Pimpinan Ranting Desa Gintangan Kec. Blimbingsari Kab. Banyuwangi

a. Dampak kepribadian yang kreatif dan semangat



1. Bisa menjadi pembawa acara (MC)
  2. Menjadikan remaja yang percaya diri tampil dihadapan banyak orang
  3. Menjadikan remaja yang kreatif dan semangat dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri
- b. Dampak kepribadian muslim
1. Menjadi taat beribadah
  2. Bisa memimpin Tahlilan atau pengajian
  3. Memiliki kesopanan dalam pergaulan sosial
  4. Menjadi remaja yang taat agama dan berakhlak mulia
  5. Menjadikan remaja yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat
  6. Menjadikan remaja yang bertanggung jawab.

### Kesimpulan

1. Peran IPNU IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja di Pimpinan Ranting desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi menjadikan para anggota atau kader IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan memiliki pribadi yang condong ke kepribadian muslim, yang mana didalamnya lebih fokus untuk tunduk dan patuh dalam memperbaiki diri dan melakukan kebaikan, agar hidupnya bersih lahir maupun batin, yang pada akhirnya mendapatkan keselamatan serta kedamaian hidup di dunia dan akhirat.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan kepribadian remaja IPNU IPPNU desa Gintangan yaitu adanya lingkungan yang mendukung, baik dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan tempat pelaksanaan pembinaan. Adanya dukungan penuh dari orang tua anggota atau kader IPNU IPPNU dalam mengikuti kegiatan atau agenda yang diselenggarakan oleh pengurus Pimpinan Ranting desa Gintangan. Serta sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga kegiatan pembinaan kepribadian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sedangkan faktor hambatan dalam pembinaan kepribadian remaja IPNU IPPNU Pimpinan Ranting Desa Gintangan yaitu kurangnya kekompakan dan kesadaran diri dari remaja IPNU dan IPPNU desa Gintangan dalam mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian remaja dikarenakan sebagian dari anggotanya masih duduk dibangku sekolah dan sebagian lainnya sudah bekerja.
3. Dampak dari pembinaan kepribadian ini berdampak pada kepribadian muslim yang kreatif dan semangat dalam mengembangkan potensi dirinya sendiri serta menjadikan anggota atau kader IPNU IPPNU Pimpinan Ranting desa Gintangan lebih taat dalam hal agama seperti : lebih rajin dalam beribadah, kemampuan mengimami tahlil saat Rutinan atau pengajian, bahkan bisa menjadi MC dalam sebuah acara.

### Daftar Pustaka

- Abdur Rahman, Netty, dkk. 2003. *Islam dan Psikologi*. Jakarta. Rajawali Press
- Ardianto, Iqbal. 2018. Implementasi Dzikir dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Pnelitian*. ISBN 978-602-507 :100



- 
- Beni, Afifudin. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. CV Pustaka
- Kartono, kartini. 1998. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja. Jakarta. Rajawali Press
- Kongres XVIII IPNU. 2015. Mandat dan Fungsi dari IPNU IPPNU. Boyolali, Jawa Tengah
- Kongres XIX IPNU. 2018. Materi kongres Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Cirebon, Jawa Barat
- Masniah. 2014. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SMP Negeri 2 Baebunta desa Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. STAIN Palopo
- Moleong, J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Muqorrobun, Haiyik. 2019. Peran Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Di Pac Kec Ringin Rejo Kab Kediri. Skripsi. UIN Tulungagung
- Naviah, Jauharotun. 2020. Pengaruh Persepsi Anak Tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di desa Sidodadi kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Lampung Timur: IAIN METRO
- Notoatmojo. 2007. Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta. EGG
- Paryontri, Ramon Ananda. 2015. Kepribadian Islami dan Kualitas Kepemimpinan. Jurnal Penelitian. Vol.XXXVII :59
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung. Alfabeta
- Suwandi, Basrowi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Vera, Nuzul. 2017. Peran Orang Tua dalam Membina Kepribadian Remaja Menurut Konsep Islam. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah
- Yusuf, Syamsu. 2010. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.



